

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Tunas Indonesia Raya Dalam Pendidikan Politik Masyarakat Kota Jambi Pada Pemilihan Umum 2019

3.1. Bentuk Pendidikan Politik *Underbouw* Tunas Indonesia Raya

Pendidikan Politik merupakan upaya pendidikan yang disengaja dan sistematis untuk membentuk individu yang berkepribadian politik, agar memiliki kesadaran politik dan mampu menjadi partisipan yang bertanggung jawab secara etis atau moral dalam mencapai tujuan politik masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan politik pada umumnya dilaksanakan dan diberikan khusus untuk generasi muda karena melalui tangan-tangan generasi muda yang bersih dan jujur, diharapkan dapat dibangun negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, maju, adil dan makmur¹.

Inti dari pendidikan politik adalah pemahaman politik atau pemahanan aspek-aspek politis dari setiap permasalahan. Pemahaman politik berarti pemahaman konflik. Banyaknya konflik dalam masyarakat disebabkan oleh adanya kontroversi, perbedaan pikiran, tindakan, dan kepentingan dalam masyarakat. Karenanya wajar jika di masyarakat muncul persaingan, ketegangan, dan konflik. Dalam perspektif konflik, hidup bermasyarakat merupakan hidup di tengah ketegangan dan konflik.

¹Eko Handoyono dan Puji Lestari, *Pendidikan Politik*, (Yogyakarta: Pohon Cahaya, Anggota IKAPI, 2017),. hlm.12

Politik dalam konteks ini adalah memengaruhi dan ikut mengambil keputusan di tengah medan politik dan pertarungan konflik tersebut².

Pendidikan politik dilaksanakan dengan tujuan membuat rakyat menjadi melek politik, sehingga mereka menjadi sadar politik, lebih kreatif dan mampu berpartisipasi dalam kegiatan politik dan pembangunan dalam bentuknya yang positif. Dengan pendidikan politik ini, diharapkan tercipta pribadi politik yang bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara³. Generasi muda sebagai sasaran pendidikan politik dituntut berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa dan negara. Untuk itu, generasi muda harus memiliki pengetahuan dan keterampilan politik yang memadai, agar dengan kemampuan yang dimilikinya tersebut dia dapat berpolitik secara bertanggung jawab.

Pada pemilihan umum 2019 lalu, Rocky Candra selaku ketua Tidar terpilih sebagai wakil ketua DPRD Provinsi Jambi. Pencapaian tersebut merupakan salah satu bukti pendidikan politik yang aktif dilakukan oleh Tidar sehingga partai politik yaitu Gerindra juga memperoleh suara yang meningkat dari pemilu sebelumnya. Berikut merupakan jumlah dan bentuk kegiatan pendidikan politik yang dilakukan oleh Tidar pada pemilu 2019 lalu :

²*Ibid.*, hlm.14

³*Ibid.*, hlm 15

Tabel 3.1

Jumlah dan bentuk kegiatan pendidikan politik Tidar di Kota Jambi

No	Bentuk Kegiatan	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan	Peserta Kegiatan
1.	Diskusi antar divisi	1-2 minggu sekali menjelang Pemilu	Sesama kader Tidar
2.	Diskusi dengan Rocky candra (kandidat pada Pemilu 2019)	Menyesuaikan dengan kandidat	Masyarakat umum
3.	Seminar selama menjelang Pemilu	5 kali seminar selama menjelang Pemilu	Masyarakat umum
4.	Bedah buku	Lebih sering, 1x seminggu setiap malam di perpustakaan Tidar	Masyarakat umum

Sumber: Hasil wawancara

Underbow Tidar melaksanakan pendidikan politik secara umum terbuka bagi seluruh masyarakat khususnya pada generasi muda yang berusia 17-35 tahun di Kota Jambi, Tidar juga membuka kesempatan luas bagi generasi muda untuk mendaftarkan diri bergabung menjadi anggota Tidar di Kota Jambi. Dalam melaksanakan pendidikan politik tersebut Tidar juga mengundang berbagai kelompok-kelompok organisasi untuk mengikuti pendidikan tersebut yang antara lain dapat berupa seminar sehingga dapat bebas untuk melakukan diskusi. Tidar juga menggunakan pendidikan politik formal, dimana pendidikan politik ini diselenggarakan untuk para kader yang berasal dari partai Gerindra itu sendiri

maupun anggota Tidar. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Riaafkar selaku Sekretaris Tidar Provinsi Jambi sebagai berikut:

“Dalam hal melakukan pendidikan politiknya Tidar melaksanakannya dengan bentuk nonformal artinya Tidar juga mengundang berbagai organisasi untuk dalam kegiatan seminar, bedah buku dan lainnya karena pendidikan politik itu dimulai dari situ dengan istilah seberapa mana mata kita dapat terbuka agar tidak ada bahasa buta politik sehingga terlalu tabu berbicara politik dan kita ingin membangkitkan pikiran lama itu dengan melakukan seminar dan mengundang beberapa organisasi dan kaum muda agar berdiskusi bersama. Dan kita juga melaksanakannya terkadang dengan bentuk formal artinya hanya untuk yang ingin menjadi kader partai Gerindra atau pun kader partai Tidar yang ingin mencalonkan menjadi anggota legislatif pada pemilihan umum 2019 di Jambi”⁴.

Tidar Provinsi Jambi mempunyai dua bentuk cara dalam melaksanakan pendidikan politiknya yaitu dengan cara nonformal dan formal, dimana bentuk nonformal dilaksanakan secara umum dengan cara mengundang berbagai kelompok organisasi yang ada sehingga dapat melaksanakan pendidikan politik dengan cara berdiskusi. Tidar Provinsi Jambi dan Tidar Kota Jambi merupakan satu kesatuan dalam fungsi dan tugasnya namun yang hanya membedakannya ruang lingkungannya masing-masing. Menjelang pemilihan umum 2019 lalu, Tidar Kota dan Tidar Provinsi menjadi satu dalam menjalankan fungsi pendidikan politik di Kota Jambi khususnya dengan 5 Dapil di Kota Jambi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Raffli sebagai Sekjen Tidar Kota Jambi sebagai berikut :

“menjelang pemilu 2019 kemarin, kami tidar provinsi dan tidar kota bergabung dalam melakukan pendidikan politik, tersebar pada 5 dapil yang ada di Kota Jambi. Pada pemilu lalu, ketua Tidar yaitu Rocky Candra

⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Riaafkar selaku sekretaris Tunas Indonesia raya Provinsi jambi, Senin 27 April 2020.

mencalonkan sebagai kandidat legislatif yang sekarang terpilih sebagai wakil ketua DPRD Provinsi Jambi”⁵.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat di kemukakan bahwa pada pemilu 2019 lalu Tidar Kota Jambi dan Tidar Provinsi Jambi saling membantu dalam melakukan kegiatan berupa pendidikan politik kepada masyarakat kaum muda. Di Kota Jambi terdapat 5 Dapil pada Pemilu 2019 lalu dan tidak hanya Tidar Kota yang menjalankan pendidikan politik di 5 Dapil tersebut namun Tidar Provinsi Jambi juga turut dalam mengambil bagian. Dalam menjalankan pendidikan politik, Tidar Kota yang dibantu oleh Tidar Provinsi melakukan berbagai bentuk pendidikan politik dalam hal ini berupa diskusi dengan ngobrol santai bersama masyarakat muda di Kota Jambi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Raffli sebagai Sekjen Tidar Kota Jambi sebagai berikut :

“pendidikan politik yang dilakukan Tidar Kota jambi berbentuk diskusi yang di namai dengan Rocky Coffe Corner atau yang biasa disebut dengan ngobrol santai. Bentuk pendidikan politik berupa diskusi ini dilakukan di 5 dapil pada pemilu 2019 lalu. Kami membentuk tim agar menyebar di semua Dapil Kota Jambi agar semua masyarakat dapat mengikuti pendidikan politik tersebut, kami juga melakukan dokumentasi di setiap kegiatan”⁶.

⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Raffli selaku Sekjen Tunas Indonesia Raya Kota Jambi, Kamis 10 Juni 2020, pukul 10.00 Wib

⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Raffli selaku Sekjen Tunas Indonesia Raya Kota Jambi, Kamis 10 Juni 2020, pukul 10.00 Wib



Sumber: Hasil Dokumentasi Tidar

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas maka dapat di kemukakan bahwa pendidikan politik yang dilakukan Tidar di Kota Jambi lebih mengarah ke diskusi dengan ngobrol santai bersama Rocky Candra selaku ketua Tidar Jambi. Diskusi tersebut dilakukan agar kaum muda di Kota Jambi dapat

mengetahui dan menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara Indonesia. Salah satu pendidikan politik yang paling aktif dilakukan di Kota Jambi pada pemilihan umum 2019 lalu dalam hal ini berbentuk diskusi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Raffli sebagai Sekjen Tidar Kota Jambi sebagai berikut :

“bentuk pendidikan politik Tidar Kota Jambi yang paling sering kami lakukan menjelang Pemilu 2019 lalu adalah diskusi santai, dalam diskusi tersebut bang Rocky candra selaku ketua Tidar melakukan sesi tanya jawab bersama masyarakat kaum muda yang belum mengetahui seputaran dunia politik dan pemilu”⁷.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat dikemukakan bahwa Tidar melakukan berbagai bentuk pendidikan politik namun menjelang Pemilu 2019 lalu, Tidar sebagai *underbouw* partai yang diketuai oleh Rocky Candra membuat bentuk pendidikan politik berupa diskusi dan ngobrol santai. Bentuk pendidikan politik ini dilakukan agar tidak adanya batasan antara masyarakat muda dengan anggota Tidar terutama Rocky Candra selaku Ketua Tidar, karena pada umumnya batasan tersebut yang dapat membuat masyarakat kaum muda menjadi malu dan canggung dalam bertanya dan menyampaikan pendapat.

Secara umum pendidikan politik adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah baik partai politik ataupun non partai politik kepada anggota masyarakat yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan dialogis dalam rangka mempelajari berbagai konsep, simbol, norma, dan nilai-nilai dari suatu generasi ke generasi lainnya. Menurut teori Ramlan Surbakti pendidikan politik merupakan salah sebuah

⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Raffli selaku Sekjen Tunas Indonesia Raya Kota Jambi, Kamis 10 Juni 2020, pukul 10.00 Wib

bentuk dari sosialisasi politik, dimana pendidikan politik merupakan suatu proses dialog diantara pemberi dan penerima pesan. Tidar sebagai *underbouw* kepemudaan sayap partai Gerindra melakukan sosialisasi terlebih dahulu terkait teknis dalam melakukan pendidikan politik tersebut. *Underbouw* Tidar melakukan sosialisasi kepada kaum muda dengan tujuan memperkenalkan Tidar bahwa Gerindra mempunyai sayap partai kepemudaan di Kota Jambi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Raffli sebagai Sekjen Tidar Kota Jambi sebagai berikut :

“kami memfasilitasi para kaum muda di Kota jambi agar lebih paham tentang dunia politik, awalnya kami mendatangi kerumah warga kaum muda tersebut tapi sebenarnya sistem ini jatunya kayak sosialisasi memang tapi teknisnya itu berupa pendidikan politik seperti diskusi. Kami datang kerumah-rumah warga dengan bersama ketua Tidar yaitu Rocky Candra yang pada saat itu mencalonkan sebagai anggota legislatif”⁸.

Menjelang pemilihan umum 2019 di Kota Jambi Tidar melakukan pendidikan politik secara tersebar di beberapa kecamatan di kelima Dapil pada pemilu 2019 di kota Jambi. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Riaafkar selaku sekretaris Tidar Provinsi Jambi dan Bapak Raffli selaku sekjen tidar kota jambi :

“menjelang pemilu 2019 lalu saya rasa banyak sekali kegiatan berupa pendidikan politik yang dilakukan Tidar dan sayangnya seluruh data tertulis tentang kegiatan pendidikan tersebut berada dalam satu komputer yang saat ini dalam keadaan rusak namun kami mempunyai data berupa foto sebagai dokumentasi setiap kegiatan tersebut dan itu sudah ada di media sosial Tidar”⁹.

“kalau data tertulis kami mungkin tidak ada saat ini karena semua ada di Tidar provinsi dan komputer tersebut sekarang lagi dalam keadaan rusak. Tetapi

⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Raffli selaku Sekjen Tunas Indonesia Raya Kota Jambi, Kamis 10 Juni 2020, pukul 10.00 Wib

⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Riaafkar selaku sekretaris Tunas Indonesia raya Provinsi jambi, Senin 28 Mei 2020

kalau jumlah kegiatan tersebut itu banyak, satu bulan kami dapat melakukan pendidikan politik di satu Dapil saja ada beberapa kali itu juga atas permintaan dari masyarakat itu sendiri dan kami hanya memfasilitasi dengan mengundang narasumber yang berkaitan dengan tema yang mereka minta”¹⁰.

Tabel 3.2

Kegiatan Pendidikan Politik yang dilakukan Tidar

No	Bentuk Kegiatan	Daerah dilakukan kegiatan
1.	Bedah Buku	Telanaipura, Alam Barajo, Jambi selatan
2.	Perpustakaan Keliling	Kota Baru
3.	Diskusi Bersama	Telanaipura, Alam Barajo, Jambi selatan
4.	Konfrensi Pers menjelang pemilu dengan narasumber dari pusat	Umum/kondisional

umbe

r: Hasil wawancara

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Tidar melakukan pendidikan politik terhadap masyarakat kaum muda Kota Jambi dengan 4 bentuk pendidikan politik. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Riaafkar selaku sekretaris Tidar Provinsi Jambi dan Raffli selaku sekjen Tidar kota jambi:

“sebenarnya setiap kegiatan yang dilakukan Tidar sudah dapat dilihat di setiap media Tidar karena semua di ekspos disana. Sebenarnya ada kurang lebih 10 kali kegiatan yang dilakukan Tidar menjelang pemilu 2019 lalu namun terkait data formal secara keseluruhan kami telah dikirim ke pusat, harusnya memang kami mempunyai arsipannya namun semua data tersebut ada di laptop organisasi yang saat ini sedang rusak. Kegiatan Tidar berupa pustaka keliling dilakukan Tidar setiap malam minggu di daerah kota baru, ada salah satu anggota Tidar yang membidangi hal tersebut namun karena corona ini jadi kegiatan itu tidak dilakukan untuk sementara waktu. Konfresnsi pers

¹⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Raffli selaku Sekjen Tunas Indonesia Raya Kota Jambi, Kamis 10 Juni 2020, pukul 10.00 Wib

menjelang pemilu di hadiri oleh Rocky Candra sebagai salah satu narasumber dan ada beberapa narasumber lainnya dari pusat, itu dilakukan di Hotel Abadi dan itu umum dari seluruh masyarakat kami undang. Diskusi bersama juga sering dilakukan Tidar, jadi Tidar mengundang masyarakat dari daerah telanaipura, alam barajo dan jambi selatan untuk duduk diskusi bersama di satu tempat yang telah disediakan tidar”¹¹.

“kegiatan pendidikan politik kami sebagai tidar itu ada bedah buku, perpustakaan berjalan di car free night yang setiap malam di kobar, kajian tentang politik tanpa buku maksudnya dalam hal ini, menggabungkan dari beberapa kajian yang ada misalnya dari kajian lapangan, kajian data, dan kajian lainnya sehingga dapat menciptakan kesimpulan dari hal tersebut, sebenarnya kami mengarah ke sosialisasi namun dalam sosialisasi tersebut kami memberikan pengetahuan yang dapat dikatakan sebagai pendidikan juga. Tidar Kota dan Tidar provinsi melakukan pendidikan politik yang sama”¹².

Dari wawancara di atas dapat di kemukakan bahwa Tidar merupakan *underbouw* Tidar yang cukup aktif dalam menjalankan fungsi pendidikan politik, tidak hanya melakukan kegiatan yang berbentuk formal namun Tidar banyak melakukan kegiatan pendidikan politik tersebut dengan berbentuk santai dengan berdiskusi bersama dan berbagi ilmu guna meningkatkan pemahaman kaum pemuda yang ada di Kota Jambi khususnya agar lebih mengetahui tentang politik, karena begitu banyaknya pada saat sekarang ini kaum pemuda lebih tidak peduli tentang politik khususnya pada saat menjelang pemilu sering terjadi nya golput.

Masih terdapat beberapa masyarakat Kota Jambi yang belum mengetahui keberadaan Tidar sebagai sayap partai Gerindra. Artinya tidak sepenuhnya Tidar dikenal dikalangan muda di Kota jambi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh salah

¹¹Hasil Wawancara dengan Bapak Riaafkar selaku sekretaris Tunas Indonesia raya Provinsi jambi, Senin 28 Mei 2020

¹²Hasil Wawancara dengan Bapak Raffli selaku Sekjen Tunas Indonesia Raya Kota Jambi, Kamis 10 Juni 2020, pukul 10.00 Wib

satu mahasiswa yang termasuk dalam kaum muda yang berusia 17-25 tahun di Kota Jambi bernama Alfredo yang tinggal di jalan penerangan, kecamatan Alam Barajo:

“kalau Gerindra apa lagi Tidar seingat saya tidak ada datang melakukan sosialisasi atau pendidikan politik ke rumah saya apa lagi daerah penerangan alam barajo. Tapi tidak tau kalau daerah dapil lain waktu pemilu kemarin ada atau tidak. Saya tidak pernah mengikuti pendidikan atau sosialisai dari gerindra atau Tidar itu karena tidak tau tentang begituan”¹³.

Underbouw Tidar datang kepada masyarakat dengan membawakan ketua Tidar yaitu Rocky Candra sebagai calon legislatif pada pemilu 2019 lalu. Namun menurut penjelasan beberapa masyarakat kaum muda yang seharusnya menjadi acuan khusus bagi Tidar untuk menjalankan fungsi pendidikan politik tersebut menganggap bahwa mereka belum pernah mendapatkan pendidikan politik tersebut karena masih adanya kaum muda di kota jambi yang belum megetahui keberadaan Tidar sebagai sayap partai Gerindra. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh salah satu mahasiswa yang termasuk dalam kaum muda di Kota jambi bernama alfredo yang tinggal di jalan penerangan, kecamatan Alam Barajo:

“seingat saya, pemilu kemarin yang datang ke daerah penerangan Alam Barajo itu langsung kandidatnya tanpa membawa nama Gerindra apalagi Tidar, itu pun datang karena membawakan etnis batak bukan karena hal lainnya. Tapi saya tidak tahu kandidat itu berasal dari partai apa”¹⁴.

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat dikemukakan bahwa masih terdapat beberapa kaum muda di Kota Jambi yang tidak mengetahui keberadaan Tidar sebagai sayap partai yang dapat membantu kaum muda untuk dapat lebih mengenal

¹³Hasil Wawancara dengan Alfrdo sebagai kaum muda kota Jambi, pada tanggal 20 Juni 2020, 14.00

¹⁴Hasil Wawancara dengan Alfrdo sebagai kaum muda kota Jambi, pada tanggal 20 Juni 2020, 14.00

tentang dunia politik karena secara langsung Tidar dapat memberikannya dengan melihat langsung terkait teknis lapangan. Tidak hanya satu masyarakat saja namun masyarakat kaum muda lain juga mengatakan hal yang sama. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh salah satu mahasiswi yang termasuk dalam kaum muda yang di Kota Jambi bernama prisca yang tinggal di jalan Ir.Juanda kecamatan kota baru :

“saya tidak pernah mendengar tentang sosialisasi apa lagi pendidikan politik gerindra atau tidar di daerah tempat tinggal saya. Yang pernah datang pada saat pemilu 2019 lalu itu hanya dari partai PAN saja, mereka datang berkampanye dengan memberikan kalender dan lainnya. Tetapi Gerindra atau Tidar seingat saya tidak pernah melakukan itu”¹⁵.

Kaum muda di Kota Jambi seharusnya sudah mengenal akan keberadaan Tidar sebagai sayap partai Gerindra dan sudah menerima pendidikan politik yang dijalankan oleh Tidar itu sendiri namun hal tersebut tidak sesuai dengan penjelasan beberapa masyarakat. Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu mahasiswi yang termasuk bernama prisca yang tinggal di jalan Ir.Juanda kecamatan Kota Baru :

“saya tidak pernah mengikuti seminar atau hal lainnya yang mengarah ke pendidikan politik, apalagi yang di lakukan oleh gerindra atau Tidar. karena saya tidak pernah mendengar tentang Tidar, apalagi dikalangan tempat tinggal saya”¹⁶.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat dikemukakan bahwa sosialisasi yang secara teknis merupakan pendidikan politik yang dijalankan oleh Tidar belum merata dilakukan di Kota jambi sehingga menurut keterangan di lapangan oleh kaum muda tersebut masih terdapat beberapa kaum muda di Kota

¹⁵Hasil Wawancara Dengan Prisca Sebagai Kaum Muda Kota Jambi, Pada Tanggal 23 Juni 2020, 11.00

¹⁶Hasil Wawancara dengan Prisca sebagai kaum muda kota Jambi, pada tanggal 23 Juni 2020, 11.00

Jambi yang belum mengetahui tentang Tidar. Itu artinya bahwa Tidar belum melakukan pendidikan politik secara menyeluruh kepada masyarakat kaum muda di Kota Jambi. Pada akhir tahun 2018, Tidar melakukan pendidikan politik dalam bentuk bedah buku yang di ikuti oleh salah satu masyarakat di Kota Jambi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bang Rahmat Surya Juwanda sebagai masyarakat yang mengikuti pendidikan politik tersebut yang tinggal di jalan melati 1 RT.027 Kec.Danau Sipin :

“awalnya saya tidak tahu Tidar itu apa dan tidak tahu bahwa Gerindra mempunyai sayap partai Tidar yang khusus untuk para kaum muda. Pada saat itu saya diajak oleh salah satu pengurus Tidar untuk ikut bedah buku dan kegiatan itu terbuka umum, banyak kaum muda juga selain saya yang pernah ikut”¹⁷.

Berdasarkan wawancara diatas dapat dikemukakan bahwa sebenarnya banyak masyarakat kaum muda di Kota Jambi yang tidak mengenal adanya Tidar sebagai sayap partai Gerindra. Namun Tidar melakukan sosialisasi sehingga berhasil mengajak para kaum muda dan memperkenalkan bahwa di Kota Jambi, partai Gerindra mempunyai sayap partai yang bergerak dibidang kepemudaan. Sehingga kaum muda yang ada di Kota Jambi dapat sadar bahwa mereka mempunyai wadah dalam mengembangkan dan menyalurkan setiap aspirasi dan dapat menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara Indonesia.

Tidar merupakan sayap partai Gerindra yang berbeda dengan yang lainnya, tidak hanya bergerak dibidang kepemudaan yang berusia 17-35 tahun saja namun

¹⁷Hasil Wawancara dengan Rahmat yang mengikuti pendidikan politik Tidar, Kamis 10 Juni, 15.00 Wib

Tidar juga dapat merangkul kaum muda di Kota Jambi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Rahmat Surya Juwanda sebagai masyarakat yang pernah mengikuti pendidikan politik tersebut yang tinggal di jalan melati 1 RT.027 Kec.Danau Sipin :

“awalnya saya yang hanya ikut-ikutan karena ajakan salah satu teman saya namun saya menjadi tertarik lebih dalam dan menjadi sering ikut pendidikan politik yang dibuat Tidar. Beberapa kali mengikuti pendidikan politik tidar itu tidak ada batasan antara ketua yaitu pak Rocky Candra dengan kaum muda lainnya”¹⁸.

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat dikemukakan bahwa Tidar dalam melakukan pendidikan politik tidak datang ke daerah masyarakat tersebut namun banyak kaum muda Kota Jambi yang mengikuti pendidikan politik tersebut karena adanya salah satu anggota dari Tidar yang mereka kenal dan mengajaknya. Beberapa Pendidikan politik yang diselenggarakan oleh Tidar menjelang pemilu 2019 lalu mengatas namakan Rocky Candra yang pada saat itu sedang mencalonkan sebagai anggota legislatif di Jambi. Tidar Kota dan Tidar Provinsi pada saat itu bergabung dengan melakukan sosialisasi berupa bentuk pendidikan politik. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Raffli selaku sekjen Tidar Kota Jambi :

“Tidar dalam melakukan pendidikan politik menjelang pemilu kemarin itu dengan membawakan bang Rocky Candra kepada masyarakat. Kami datang kerumah-rumah masyarakat dengan memperkenalkan visi dan misi bang rocky candra sekaligus memperkenalkan mas rocky candra dari Tidar yaitu sayap Gerindra.”¹⁹.

¹⁸Hasil Wawancara dengan Rahmat yang mengikuti pendidikan politik Tidar, Kamis 10 Juni, 15.00 Wib

¹⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Raffli selaku Sekjen Tunas Indonesia Raya Kota Jambi, Kamis 10 Juni 2020, pukul 10.00 Wib

Tidar mempunyai perpustakaan sendiri yang dimanfaatkan Tidar bagi kaum muda di Kota Jambi agar dapat membaca kajian-kajian mengenai politik secara gratis. Dengan perpustakaan tersebut maka Tidar dapat membuat pendidikan politik dalam bentuk bedah buku. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak Fikri sebagai masyarakat Kota Jambi yang mengikuti pendidikan politik tersebut yang tinggal di daerah Lebak bandung, Jelutung :

“kalau pendidikan politik yang pertama kali saya ikuti itu ketika bang rocky candra mencalonkan diri pada pemilu 2019 lalu, kegiatan Bedah buku yang pertama kali saya ikuti dan itu hamper tiap malam minggu dilakukan di Kobar²⁰.”

Sebagai *underbouw* partai yang memiliki peran penting bagi partai politik itu sendiri. Tidar sebagai sayap partai Gerindra menjelang pemilu 2019 lalu membuat pendidikan politik berbentuk seminar politik bagi kaum muda yang ada di Kota Jambi. Seminar yang dilakukan Tidar terbuka secara umum baik itu mahasiswa, organisasi kampus ataupun masyarakat awam yang berusia 17-35 tahun di Kota Jambi. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Raffli selaku Sekjen Tidar Kota Jambi :

“seminar itu jarang dilakukan, mungkin sekitar hanya 5 kali dilakukan selama menjelang pemilu kemarin. Seminar yang sering dilakukan itu diundang oleh organisasi kampus dan mahasiswa. Memang ada beberapa seminar yang khusus dibuat Rocky Candra pada pemilu 2019 lalu akan tetapi tidak sering atau jarang dilaksanakan.²¹”

²⁰Hasil Wawancara dengan Fikri selaku masyarakat mengikuti pendidikan politik Tidar, Rabu 03 Juni, 15.00 Wib

²¹Hasil Wawancara dengan Raffli selaku Sekjen Tunas Indonesia Raya Kota Jambi., *Ibid*

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat dikemukakan bahwa pendidikan politik berupa seminar dilakukan secara terbuka secara umum dan tidak hanya dihadiri oleh satu kecamatan saja namun, masyarakat yang berasal dari tiap Dapil berbeda datang untuk menghadiri seminar ditempat yang telah ditentukan. Masyarakat yang datang sebagian mengetahui adanya kegiatan tersebut dari media sosial Instagram yang bernama “Kitarockycandra” karena setiap kegiatan yang diadakan oleh Tidar selalu di share di media sosial tersebut.

Pendidikan politik Menurut Ramlan Surbakti merupakan suatu proses dialog diantara pemberi dan penerima pesan. Bentuk pendidikan politik berupa diskusi yang dilakukan oleh Tidar sebagai sayap partai merupakan bentuk pendidikan politik yang paling sering dilakukan menjelang pemilu 2019 lalu. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Raffli selaku Sekjen Tidar Kota Jambi :

“bentuk pendidikan politik diskusi yang sering dilakukan oleh tidar dan itu sering dilakukan di Roemah perdjoeangan yang merupakan sekre Tidar. Kalau diskusi antar divisi itu bisa 1 atau 2 kali dalam seminggu namun diskusi masyarakat dengan kandidat yaitu bang Rocky Candra itu menyesuaikan dengan rocky candra namun kalau sosialisasi dengan memperkenalkan bang rocky candra itu dilakukan secara langsung oleh beliau²²”.

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat dikemukakan bahwa diskusi yang dilakukan oleh Tidar dilakukan berdasarkan lokasi dan tempat yang telah ditentukan oleh Tidar, tidak berpatokan pada masyarakat kaum muda dengan Kecamatan masing-masing. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Fikri sebagai masyarakat

²²Hasil Wawancara dengan Fikri selaku masyarakat mengikuti pendidikan politik Tidar., *Ibid*

Kota Jambi yang pernah mengikuti pendidikan politik tersebut yang tinggal di daerah

Lebak bandung, Jelutung :

“bentuk diskusi pertama saya waktu itu Rocky Coffe Corner di sekre Tidar itu di daerah mayang. Saya tahu kegiatan ini dari sosial media Instagram, karena saya pernah ikut bedah buku di kota baru waktu itu jadi saya ikuti instagramnya jadi saya dapat ikut lagi. Saya tidak tahu tentang Tidar karena di daerah saya Tidar kurang di ketahui oleh masyarakat apa lagi kaum mudanya tetapi karena kebetulan malam minggu waktu itu saya lihat perpustakaan Tidar dan datang untuk melihat-lihat awalnya sehingga ada ketertarikan sampai saya mau ikut diskusi lagi di “Roemah Perdjoengan”.²³”.

Berdasarkan wawancara masyarakat di atas maka dapat di kemukakan bahwa kegiatan Tidar berupa pendidikan politik selalu terkait dengan calon Legislatif yaitu Rocky Candra selaku Ketua Tidar, sehingga dengan demikian masih terdapat beberapa masyarakat kaum muda yang belum mengetahui akan adanya Tidar sebagai sayap partai Gerindra karena sosialisasi berupa pendidikan politik yang dilakukan oleh Tidar tidak murni dengan nama Tidar saja namun juga membawa nama salah satu kandidat yang mencalonkan sebagai anggota legislatif pada pemilu 2019 yang juga merupakan ketua dari Tidar.

Kegiatan pendidikan politik yang diberikan oleh Tidar berdasarkan hasil setiap wawancara masyarakat yang telah mengikuti kegiatan maupun tidak pernah mengikuti kegiatan tersebut merupakan suatu upaya bagi Tidar agar dapat mengenalkan kepada masyarakat muda kota jambibaik itu kaum wanita maupun pria agar mereka dapat mengenal sosok Rocky Candra selaku Ketua Tidar yang juga merupakan calon anggota legislatif pada pemilu 2019 lalu. Tidar juga melakukan

²³Hasil Wawancara dengan Fikri selaku masyarakat mengikuti pendidikan politik Tidar., *Ibid*

sosialisasi yang secara teknisnya dapat dikatakan pendidikan politik tersebut hanya pada saat menjelang pemilihan umum, karena beberapa masyarakat mengatakan bahwa mereka baru pertama kali mengikuti pendidikan politik pada saat menjelang pemilu 2019 lalu dari anggota Tidar itu sendiri maupun dari sosial media Tidar.

3.2 Efektifitas Pendidikan Politik *Underbouw* Tunas Indonesia Raya

Partai politik sebagaimana dengan Undang-Undang Partai Politik No.2 Tahun 2011 bahwa partai politik memiliki sayap partai yang dapat membantu partai dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Ada empat fungsi partai politik Menurut Miriam Budiardjo yaitu rekrutmen politik, pengatur konflik, komunikasi politik dan sosialisasi politik yang dalam hal ini dapat dikatakan juga pendidikan politik. Dari kelima fungsi partai politik tersebut hanya sosialisasi berupa pendidikan politik yang dijalankan oleh Tidar sebagai sayap partai politik Gerindra dan hal tersebut juga menjadi tugas dari Tidar yang tertuang didalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Tidar. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ihsan Maulana sebagai wakil bendahara di Gerindra dan ketua bidang informan dan komunikasi di Tidar provinsi jambi :

“Hanya pendidikan politik yang dijalankan oleh kami tidar dan selaku sayap partai Gerindra sementara fungsi lainnya tidak karena itu wewenang dari partai politik itu sendiri dan jika diminta kita juga akan turut membantu namun saat ini belum. Karena kita hanya sebagai wadah tempat untuk belajar agar masyarakat kaum muda khususnya lebih mengerti tentang politik”²⁴.

²⁴Hasil wawancara dengan Bapak Ihsan selaku wakil bendahara di Gerindra dan sebagai ketua bidang informan dan komunikasi di Tidar provinsi jambi. Jumat, 08 Mei 2020

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat dikemukakan bahwa Tidar sebagai sayap partai Gerindra cukup aktif membantu Gerindra dalam menjalankan fungsi pendidikan politik, namun fungsi partai politik lainnya belum dilakukan oleh Tidar karena partai Gerindra belum meminta Tidar untuk membantu dalam menjalankan fungsi lainnya, tetapi Tidar akan siap membantu sekalipun itu dibutuhkan. Sayap partai Tidar merupakan wadah untuk belajar bagi kaum muda dalam memahami dunia politik agar para kaum muda dapat menggunakan hak dan kewajibannya terutama pada saat pemilu agar dapat lebih cerdas dan kritis sehingga bisa menghasilkan para pemimpin yang sesuai dan sebagaimana mestinya. Melalui pendidikan politik inilah kaum muda dapat belajar mengenai hal-hal tersebut.

Pada pemilihan umum 2009-2019 partai Gerindra di Kota Jambi selalu memperoleh peningkatan suara setiap pemilunya. Perolehan suara yang dimiliki oleh Partai Gerindra tak lain bukan hanya berasal dari dalam kepengurusan Partai itu sendiri melainkan dari kepengurusan Tidar sehingga dapat membuat sebuah kelompok pada pemilu 2019 lalu yang di naungi oleh Rocky Candra selaku ketua Tidar yang pada saat itu merupakan calon anggota legislatif. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Riaafkar selaku sekretaris Tidar Provinsi Jambi :

“Pada pemilihan umum 2019 lalu Partai Gerindra meningkat perolehan suaranya jika dibandingkan pada pemilu sebelumnya, Tidar cukup berpengaruh terhadap hasil pemilihan umum 2019 lalu karena menjelang pemilu 2019, Rocky Candra selaku ketua Tidar provinsi jambi yang pada saat itu mencalonkan sebagai anggota legislatif membentuk sebuah kelompok baru yang pada saat itu fokus untuk berpolitik praktis saja yang dinamai dengan pemuda bergerak yang didalamnya seluruh anggota Tidar dan kaum muda

yang berada dibawah naungan Rocky Candra dan kelompok itu juga lahir karena adanya Tidar”²⁵.

Bedasarkan wawancara diatas maka dapat penulis kemukakan bahwa dalam pemilihan umum 2019 lalu Tidar cukup berpengaruh terhadap hasil perolehan suara partai Gerinda itu sendiri karena Tidar menjalankan perannya sebagai sayap partai dengan cara melakukan pendidikan politik kepada masyarakat khususnya dalam hal ini masyarakat kaum muda di Kota Jambi yang pada saat itu Tidar membuat sebuah kelompok pemuda yang khusus dibentuk untuk fokus pada politik praktis yang dinamai dengan pemuda bergerak. Hal ini membuktikan bahwa Tidar sebagai *underbouw* partai Gerindra telah berperan aktif khususnya dalam pendidikan politik yang merupakan salah satu fungsi dari partai politik.

Menurut Ramlan Surbakti dan Miriam Budiardjo dalam bukunya bahwa pendidikan politik mengajarkan masyarakat untuk lebih mengenal sistem politik negaranya sehingga masyarakat akan sadar dengan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara. Keefektifan pendidikan politik yang dilakukan oleh Tidar sebagai Sayap Partai Gerindra pada pemilihan umum 2019 lalu belum efektif dijalankan oleh Tidar, karena berdasarkan hasil wawancara terhadap masyarakat muda Kota Jambi mengatakan bahwa Tidar melakukan semua bentuk pendidikan politik tersebut hanya pada saat menjelang pesta demokrasi atau pada saat pemilu.

Bahkan beberapa masyarakat tidak mendapatkan pendidikan politik yang seharusnya dilakukan oleh Tidar, berdasarkan fungsinya yang tertuang dalam

²⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Riaafkar selaku sekretaris Tunas Indonesia raya Provinsi jambi, Senin 27 April 2020

anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Tidar yaitu mendidik dan mencerdaskan pemuda agar bertanggung jawab menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara. Maka dapat dikemukakan bahwa Tidar dalam menjalankan pendidikan politik terhadap masyarakat tidak murni hanya mendidik masyarakat namun juga semata-mata hanya untuk memperoleh suara pada pemilu 2019 lalu.

Pada pemilihan umum 2019 di Kota Jambi Rocky Candra selaku Ketua Tidar dapat menjadi Wakil Ketua DPRD Provinsi Jambi dan bagi partai Gerindra mengalami peningkatan perolehan suara dari 12.24% menjadi 14.43%. Hal ini membuktikan bahwa pencapaian Tidar dalam melakukan sosialisasi berupa kegiatan pendidikan politik tersebut bukanlah pendidikan politik murni yang seharusnya dilakukan melainkan sebuah strategi atau cara untuk memperoleh suara pada pemilu, itulah sebabnya Tidar melakukan pendidikan politik hanya pada saat menjelang pemilihan umum saja.